

PERENCANAAN JANGKA MENENGAH PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KABUPATEN SAMPANG TAHUN 2014-2018

Endang Siswati

sis_endang@uwks.ac.id

Dosen pada Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Perencanaan Jangka Menengah Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Sampang Tahun 2014-2018. Tujuan Penelitian ini adalah untuk Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahunan (RKT) khususnya pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang dan perangkat di bawahnya di dalam melaksanakan kewenangan di bidang pendidikan; Mensinkronkan proses perencanaan pembangunan bidang pendidikan dengan proses perencanaan pembangunan pada tataran makro, dan lintas bidang/sector di tingkat kabupaten dan Mensinkronkan proses perencanaan pembangunan bidang pendidikan dengan proses perencanaan pembangunan pendidikan pada tataran provinsi dan nasional.

Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Isu Strategis Berdasarkan Visi dan Misi Kabupaten Sampang tahun 2013-2018, maka ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Sampang Tahun 2013-2018 yang terkait dengan bidang pendidikan: Meningkatnya pemerataan dan kualitas pendidikan pada semua jenjang pendidikan. Dan strateginya adalah meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap semua jenjang pendidikan; dengan arah kebijakan yaitu Peningkatan kuantitas & kualitas pendidikan di semua jenjang;

Hasil Penelitian ini berupa Strategi dan arah kebijakan yang tepat diperlukan untuk mempercepat pencapaian visi dan misi pembangunan pendidikan. Strategi dan arah kebijakan ini disusun sebagai solusi permasalahan dalam bidang pendidikan di Kabupaten Sampang yang terjadi hingga saat ini, yaitu : masih rendahnya angka partisipasi sekolah pada jenjang SMA/MA, masih belum meratanya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya rata-rata tingkat pendidikan di kabupaten Sampang, masih rendahnya prosentase tenaga pendidik bersertifikasi, dan sebaran kualifikasi tenaga pendidik yang belum merata.

Kata Kunci: Perencanaan Jangka Menengah, Pendidikan Dasar dan Menengah, Analisis Isu Strategis.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menggariskan bahwa pelaksanaan pendidikan dititik beratkan pada upaya penciptaan pendidikan yang bermutu, baik dari segi konteks, masukan, proses, keluaran dan dampak yang ditimbulkan. Program Jangka Menengah Pendidikan Dasar dan Menengah (PJM Dikdasmen) diharapkan dapat mengadopsi kebutuhan dan potensi pendidikan serta mengembangkannya menjadi suatu kerangka pikir program yang dapat dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang. PJM Dikdasmen juga diharapkan sebagai acuan dan

pedoman bagi pengambil keputusan (*decision maker*) di dalam mengarahkan kegiatan yang berkenaan dengan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan yang ada di Kabupaten Sampang.

Dengan demikian, kebijakan untuk menyusun PJM Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Sampang Tahun 2014-2018 ini merupakan langkah strategis yang sangat tepat.

Terdapat 4 (empat) isu kebijakan peyelenggaraan pendidikan nasional yaitu :

a) Upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan menetapkan tujuan dan standart kompetensi; b) Peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan mengarah pada pengelolaan pendidikan berbasis sekolah; c) Peningkatan relevansi pendidikan mengarah pada pendidikan berbasis masyarakat; d) Pemerataan pelayanan pendidikan mengarah pada pendidikan yang berkeadilan.

Beberapa permasalahan pokok terkait dengan pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Sampang, yang perlu mendapatkan penekanan dalam penyusunan PJM Pendidikan Dasar dan Menengah yakni :

1. Masih rendahnya angka partisipasi sekolah pada jenjang SMA/MA.
2. Masih belum meratanya sarana dan prasarana pendidikan.
3. Rendahnya rata-rata tingkat pendidikan di kabupaten Sampang.
4. Masih rendahnya prosentase tenaga pendidik bersertifikasi.
5. Sebaran kualifikasi tenaga pendidik yang belum merata.

Selanjutnya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan di atas diperlukan perencanaan pembangunan pendidikan secara bertahap, terencana, sistematis, terkoordinasi, dan terintegrasi dalam periode waktu tertentu yang tertuang dalam dokumen PJM Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Sampang tahun 2014-2018. Meskipun Pemerintah Kabupaten Sampang sudah *peduli* meningkatkan kualitas pendidikan, secara jujur harus diakui bahwa perkembangan pendidikan di Sampang masih jauh dari indikator yang ideal sebagaimana diharapkan.

Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan PJM Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Sampang Tahun 2014-2018 adalah :

1. Menggambarkan kondisi pendidikan saat ini dan kecenderungan (*trend*) pendidikan di masa mendatang pada skala lokal, regional, dan bahkan nasional;
2. Menetapkan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan di Kabupaten Sampang.

Tujuan Penyusunan PJM Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Sampang Tahun 2014-2018 adalah :

1. Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahunan (RKT) khususnya pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang dan perangkat di bawahnya di dalam melaksanakan kewenangan di bidang pendidikan;
2. Mensinkronkan proses perencanaan pembangunan bidang pendidikan dengan proses perencanaan pembangunan pada tataran makro, dan lintas bidang/sector di tingkat kabupaten serta pada tataran provinsi dan nasional.

Sasaran Dan Output Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah : (1) Terselenggaranya proses sintesis antara teori dan fakta di lapangan, sebagai masukan untuk merumuskan arah kebijakan dan program pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Sampang; dan (2) Tersusunnya **PJM Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Sampang Tahun 2014-2018** sebagai tindak lanjut RPJMD Kabupaten Sampang 2013-2018. Output dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Deskripsi terintegrasi tentang permasalahan dan tantangan dalam pembangunan pendidikan di Kabupaten Sampang sampai Tahun 2018;
2. Strategi, Program dan Rencana Kegiatan Pendidikan untuk setiap substansi, proses, dan konteks pembangunan pendidikan di Kabupaten Sampang sampai Tahun 2018;

Hubungan PJM dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Dokumen Pembangunan Jangka Menengah Pendidikan Dasar dan Menengah ini memiliki keterkaitan dengan dokumen perencanaan di pusat, provinsi maupun daerah. PJM Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan penjabaran lebih lanjut atas RPJM Kabupaten Sampang bidang pendidikan. PJM Dikdasmen ini mengacu pada Renstra Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan Renstra Pendidikan Nasional.

PENDIDIKAN DALAM RPJMD

Analisa Isu Strategis

Dalam isu nasional, kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional yang mempengaruhi pembangunan Kabupaten Sampang lima tahun ke depan adalah prioritas RPJMN Tahun 2009–2014, yaitu : (a) Reformasi birokrasi dan tata kelola, (b) Pendidikan, (c) Kesehatan, (d) Penanggulangan kemiskinan, (e) Ketahanan pangan, (f) Infrastruktur, (g) Iklim investasi dan iklim usaha, (h) Energi, (i) Lingkungan hidup dan pengelolaan bencana, (j) Daerah tertinggal, terdepan, terluar dan pasca konflik, (k) Kebudayaan, kreativitas dan inovasi teknologi. Secara khusus, ada isu-isu terkini yang akan berpengaruh luas pada pembangunan Kabupaten Sampang adalah :

1. Kebijakan pemerintah dalam penetapan harga bahan bakar minyak (BBM) dan tarif dasar listrik yang cenderung fluktuatif.
2. Pengarusutamaan gender dalam pemerintahan dan pembangunan, serta perlindungan pekerja migran wanita.
3. Implementasi kebijakan pemerintah dalam memfasilitasi pengembangan Madura sebagai satuan wilayah pengembangan kawasan di Jawa Timur.
4. Tuntutan kenaikan upah pekerja dan penghapusan pekerja alih daya (*outsourcing*).

Berdasarkan RPJMD, dapat disimpulkan bahwa permasalahan pembangunan Kabupaten Sampang terutama adalah :

1. Belum efektifnya kinerja birokrasi;
2. Masih rendahnya indeks pendidikan dan indeks kesehatan masyarakat;
3. Masih terbatasnya aksesibilitas dan kualitas infrastruktur dasar;
4. Pertumbuhan ekonomi relatif tinggi namun belum berkualitas, hal ini ditandai dengan masih tingginya angka kemiskinan dan IPM yang masih rendah;
5. Masih tingginya intensitas bencana alam banjir;

6. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Visi Pembangunan

Adapun rumusan Visi Kabupaten Sampang tahun 2013–2018 adalah: **“Terwujudnya birokrasi sehat, masyarakat kuat dan lingkungan bersahabat demi tercapainya Kabupaten Sampang yang Bermartabat”**. Masyarakat kuat adalah masyarakat yang memiliki kemandirian secara sosial dan ekonomi, serta senantiasa mampu beradaptasi dengan terjadinya perubahan lingkungan strategis. Misi untuk mewujudkan masyarakat yang kuat tersebut adalah : 1) Meningkatkan Pelayanan Dasar yang Berkualitas dan Terjangkau; 2) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas; 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Misi Pembangunan

Misi yang berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata segenap komponen penyelenggara pemerintahan dalam mewujudkan visi Kabupaten Sampang Tahun 2013–2018, sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Profesional.
2. Meningkatkan Pelayanan Dasar yang Berkualitas dan Terjangkau.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi wilayah sesuai daya dukung lingkungan.
4. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas.
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut maka ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Sampang Tahun 2013–2018 yang terkait dengan bidang pendidikan : **Meningkatnya pemerataan dan kualitas pendidikan pada semua jenjang pendidikan**. Strateginya adalah meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap semua jenjang pendidikan; dengan arah kebijakan yaitu **Peningkatan kuantitas & kualitas pendidikan di semua jenjang**;

STRATEGI PEMBANGUNAN PENDIDIKAN

Visi Pembangunan Pendidikan

Berdasarkan kondisi obyektif, tantangan yang dihadapi, dan mempertimbangkan modal pembangunan yang tersedia, maka visi pembangunan pendidikan di Kabupaten Sampang 2014-2018 sebagai berikut : **“Terwujudnya Peningkatan Kualitas dan Pemerataan Layanan Pendidikan Di Semua Jalur dan Jenjang Pendidikan”**.

Misi Pembangunan Pendidikan

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, rumusan misi pembangunan pendidikan di Kabupaten Sampang tahun 2014-2018 sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di Semua Jalur dan Jenjang Pendidikan.
2. Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan di Semua Jalur dan Jenjang Pendidikan.

Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Pendidikan

Strategi dan arah kebijakan yang tepat diperlukan untuk mempercepat pencapaian visi dan misi pembangunan pendidikan. Strategi dan arah kebijakan

ini disusun sebagai solusi permasalahan dalam bidang pendidikan di Kabupaten Sampang yang terjadi hingga saat ini, yaitu : masih rendahnya angka partisipasi sekolah pada jenjang SMA/MA, masih belum meratanya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya rata-rata tingkat pendidikan di kabupaten Sampang, masih rendahnya prosentase tenaga pendidik bersertifikasi, dan sebaran kualifikasi tenaga pendidik yang belum merata.

• **Misi Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan**

Untuk mencapai misi ini dirumuskan sasaran dan indikator capaiannya sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan formal di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah di semua kecamatan di Kabupaten Sampang. Indikator capaiannya :
 - a. Ketersediaan ruang kelas secara memadai dan proporsional sesuai rasio guru/siswa dan sebaran lokasinya
 - b. Prosentase ruang kelas dalam kondisi baik
 - c. Prosentase prasarana pendukung : perpustakaan, laboratorium, alat peraga, ruang UKS dan ruang olahraga
 - d. Ketersediaan sekolah berstandar nasional/unggulan jenjang SD, SMP dan SMA
 - e. Rasio ketersediaan guru dan tenaga kependidikan yang memadai di semua sekolah di semua kecamatan
 - f. Rasio ketersediaan sarana dan prasarana di semua sekolah di semua kecamatan
 - g. Peningkatan jumlah lembaga pendidikan ketrampilan formal
 - h. Meningkatnya *grade* akreditasi bagi satuan pendidikan formal
2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan non formal di Kabupaten Sampang. Indikator capaiannya :
 - a. Ketersediaan lembaga pendidikan non formal yang bermutu
 - b. Ketersediaan sarana pendukung belajar dan praktek yang baik
 - c. Terbentuknya lembaga pendidikan di pondok pesantren
 - d. Peningkatan jumlah lembaga pendidikan ketrampilan non formal
3. Peningkatan kualitas sistem pendidikan non formal di Kabupaten Sampang. Indikator capaiannya :
 - a. Meningkatnya akreditasi lembaga pendidikan non formal
 - b. Prosentase lulusan pendidikan non formal terserap lapangan kerja
 - c. Ketersediaan lembaga pendidikan di pondok pesantren di setiap kecamatan.
4. Peningkatan kualitas sistem manajemen sekolah di semua jenjang pendidikan formal dasar dan menengah. Indikator capaiannya :
 - a. Meningkatnya hasil akreditasi jenjang pendidikan formal
 - b. Prosentase satuan pendidikan yang melaksanakan proses penjaminan mutu
 - c. Prosentase sekolah yang sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan
 - d. Prosentase angka melanjutkan ke jenjang SMP dan SMA
 - e. Prosentase angka kelulusan yang mampu menciptakan peluang kerja/berwirausaha
 - f. Ketersediaan sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi pendidikan dasar dan menengah.
5. Peningkatan kualitas sistem karir bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Indikator capaiannya :

- a. Prosentase guru berkompeten dan berkualifikasi layak mengajar di semua jenjang pendidikan.
- b. Prosentase guru yang bersertifikasi di semua jenjang pendidikan
- c. Prosentase guru yang mengikuti pendidikan peningkatan kompetensi
- d. Tersedianya regulasi tentang sistem jenjang karir bagi pendidik dan tenaga kependidikan.
- e. Diterapkannya penataan sistem jenjang karir bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Strategi dalam pencapaian misi pertama ini sebagai berikut :

1. Peningkatan kesempatan memperoleh layanan pendidikan formal yang berkualitas. Arah kebijakan untuk strategi ini adalah :
 - a. Mengembangkan lembaga pendidikan/pelatihan ketrampilan formal untuk mencetak lulusan yang trampil dan siap kerja
 - b. Mengembangkan pendidikan kewirausahaan untuk mencetak lulusan yang mampu menciptakan peluang kerja
 - c. Menyediakan sarana dan prasarana layanan pendidikan yang berkualitas di semua jenjang pendidikan
 - d. Menyediakan guru yang berkualitas dan layak mengajar di semua kecamatan
 - e. Mengembangkan sistem pembinaan dan pendidikan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas
 - f. Meningkatkan fasilitas kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan di semua jenjang pendidikan
 - g. Meningkatkan pemerataan penempatan guru dan tenaga kependidikan secara proporsional
 - h. Mengembangkan peraturan bidang pendidikan untuk mengelola dan mengatur penempatan guru di seluruh Kabupaten sesuai kebutuhan
 - i. Meningkatkan kualitas sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi layanan pendidikan dasar dan menengah
 - j. Meningkatkan sistem jenjang karir bagi tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan kebutuhan dan regulasi yang berlaku
 - k. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan untuk penyelenggaraan pembangunan pendidikan.
2. Peningkatan kualitas pendidikan non formal sebagai bagian dari sistem pendidikan di masyarakat. Arah kebijakan untuk strategi ini adalah :
 - a. Mengembangkan lembaga pendidikan/pelatihan ketrampilan non formal untuk mencetak lulusan yang trampil dan siap kerja
 - b. Meningkatkan citra positif pendidikan non formal di masyarakat
 - c. Meningkatkan kualitas guru di lembaga pendidikan ketrampilan non formal
 - d. Meningkatkan manajemen pendidikan non formal
 - e. Meningkatkan penilaian akreditasi bagi lembaga pendidikan non formal

● **Misi Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan**

Untuk mencapai misi ini dirumuskan sasaran dan indikator capaiannya sebagai berikut :

1. Peningkatan pemerataan partisipasi pendidikan. Indikator capaiannya :
 - a. Ketersediaan data base pendidikan dasar dan menengah yang sah (valid) dan terkini (up to date).

- b. Meningkatkan fasilitasi, asistensi dan konsultasi pengelolaan program untuk meningkatkan APK, APM dan Angka Transisi sesuai SNP (Standar Nasional Pendidikan)
- c. Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK), APM dan Transisi di jenjang SD/MI, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA
- d. Prosentase anak usia sekolah yang menyelesaikan jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA
- e. Kemudahan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan
2. Peningkatan partisipasi layanan pendidikan bagi anak usia dini. Indikator capaiannya :
 - a. Prosentase anak usia dini terlayani program PAUD
 - b. Prosentase ketersediaan mentor dan guru program PAUD
3. Peningkatan keterjangkauan, kesetaraan dan kepastian layanan pendidikan formal di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah di semua kecamatan di Kabupaten Sampang. Indikator capaiannya :
 - a. Prosentase angka putus sekolah
 - b. Prosentase partisipasi siswa laki-laki dan perempuan
 - c. Prosentase angka lulusan SMK yang mendapatkan pekerjaan
 - d. Prosentase jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi
 - e. Ketersediaan bantuan beasiswa bagi siswa tidak mampu
 - f. Prosentase penduduk yang melek huruf

Strategi dalam pencapaian misi kedua sebagai berikut :

1. Peningkatan pemerataan memperoleh layanan pendidikan formal di semua jenjang pendidikan. Arah kebijakan untuk strategi ini adalah :
 - a. Mempermudah akses masyarakat terhadap fasilitas dan layanan pendidikan formal melalui infrastruktur yang memadai
 - b. Meningkatkan proporsi anak usia dini yang terlayani oleh lembaga PAUD dan TKA/TPQ.
 - c. Meningkatkan perijinan dan kemudahan dalam penyelenggaraan satuan pendidikan formal dan non formal di semua kecamatan.
2. Peningkatan keterjangkauan, kesetaraan dan kepastian dalam memperoleh layanan pendidikan formal di semua jenjang pendidikan. Arah kebijakan untuk strategi ini adalah :
 - a. Mempermudah akses masyarakat terhadap fasilitas dan layanan pendidikan melalui infrastruktur yang memadai
 - b. Mengembangkan konsep sekolah di rumah (home schooling) dan kelompok belajar PAKET di daerah yang sulit dijangkau sarana pendidikan umum
 - c. Mengembangkan fasilitas pendukung pengembangan siswa berprestasi
 - d. Meningkatkan akses masyarakat buta aksara terhadap program pendidikan keaksaraan tanpa biaya
 - e. Meningkatkan kesetaraan gender dalam kebijakan dan program pembangunan pendidikan
 - f. Mengembangkan inovasi layanan pendidikan melalui pengembangan pondok pesantren dan sekolah unggulan.
3. Pengembangan Pola Pendidikan Terintegrasi antara Lembaga Pendidikan Umum dan Lembaga Pendidikan Agama, dan antara pendidikan formal dan non formal. Arah kebijakan untuk strategi ini adalah :

- a. Mengembangkan kurikulum bermuatan lokal, dengan muatan agama dan muatan ketrampilan berbasis potensi lokal
- b. Mengembangkan sekolah kejuruan berbasis ketrampilan dan sertifikasi keahlian teknis bekerjasama dengan pola kemitraan bersama pelaku usaha/perusahaan
- c. Meningkatkan relevansi pendidikan secara menyeluruh dan terpadu
- d. Mengembangkan pendidikan vokasional berwawasan gender melalui pemberdayaan pondok pesantren.

Berdasarkan misi, indikator capaian, strategi dan arah kebijakan tersebut disusun sebuah matriks program. Matriks ini memuat rencana pelaksanaan program dan target capaiannya pada tahun 2018.

Tabel 1
Peningkatan Kesempatan Memperoleh Layanan Pendidikan Formal Yang Berkualitas.

Arah Kebijakan	Program Utama	Program Daerah	Indikator Capaian	Target 2018
a. Mengembangkan lembaga pendidikan/pelatihan ketrampilan formal untuk mencetak lulusan yang trampil dan siap kerja	Program Peningkatan Angka Partisipasi Pendidikan	Program Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan formal setiap jenjang pendidikan	• Ketersediaan ruang kelas secara memadai dan proporsional sesuai rasio guru/siswa dan sebaran lokasinya	80%
b. Mengembangkan pendidikan kewirausahaan untuk mencetak lulusan yang mampu menciptakan peluang kerja			• Prosentase ruang kelas dalam kondisi baik	80%
c. Menyediakan sarana dan prasarana layanan pendidikan yang berkualitas di semua jenjang pendidikan			• Prosentase prasarana pendukung : perpustakaan, laboratorium, alat peraga, ruang UKS dan ruang olahraga	80%
d. Menyediakan guru berkualitas dan layak mengajar di semua kecamatan			• Rasio ketersediaan sarana dan prasarana di semua sekolah di semua kecamatan	

Arah Kebijakan	Program Utama	Program Daerah	Indikator Capaian	Target 2018
e. Mengembangkan sistem pembinaan dan pendidikan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas	Program Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Program pengembangan pemerataan dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan secara proporsional	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio ketersediaan guru dan tenaga kependidikan yang memadai di semua sekolah di semua kecamatan 	50%
f. Meningkatkan fasilitas kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan di semua jenjang pendidikan				
g. Meningkatkan pemerataan penempatan guru dan tenaga kependidikan secara proporsional		Program Peningkatan Kompetensi Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase Pendidik Yang Bersertifikasi • Prosentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pendidikan Peningkatan Kompetensi 	75% 100%
h. Mengembangkan peraturan bidang pendidikan untuk mengelola dan mengatur penempatan guru di seluruh Kabupaten sesuai kebutuhan	Program Peningkatan Relevansi Pendidikan	Program Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan non Formal	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah lembaga pendidikan ketrampilan formal • Prosentase angka kelulusan yang mampu menciptakan peluang kerja/berwirausaha 	30%
i. Meningkatkan kualitas sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi layanan pendidikan dasar dan menengah				50%
j. Meningkatkan sistem jenjang karir bagi tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan kebutuhan dan regulasi yang	Program Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan	Program penetapan kebijakan dan petunjuk operasional penjaminan mutu pada satuan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya <i>grade</i> akreditasi bagi satuan pendidikan formal • Meningkatnya hasil akreditasi jenjang 	

Arah Kebijakan	Program Utama	Program Daerah	Indikator Capaian	Target 2018
berlaku k. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan untuk penyelenggaraan pembangunan pendidikan		pendidikan	<p>pendidikan formal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosentase satuan pendidikan yang melaksanakan proses penjaminan mutu • Prosentase sekolah yang sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan • Prosentase angka melanjutkan ke jenjang SMP/MTS • Prosentase angka melanjutkan ke jenjang SMA/MA • Ketersediaan sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi pendidikan dasar dan menengah 	
		Program Pengembangan Sekolah dan Madrasah Unggulan di semua jenjang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan sekolah/madrasah unggulan tingkat SD/MI • Ketersediaan sekolah/madrasah unggulan tingkat SMP/MTS • Ketersediaan sekolah/madrasah unggulan tingkat SMA/MA 	<p>20 %</p> <p>20 %</p> <p>10 %</p>

Tabel 2

Peningkatan Kualitas Pendidikan Non Formal Sebagai Bagian Dari Sistem Pendidikan Di Masyarakat

Arah Kebijakan	Program Utama	Program Daerah	Indikator Capaian	Target 2018
a. Mengembangkan lembaga pendidikan/pelatihan ketrampilan non formal untuk mencetak lulusan yang trampil dan siap kerja b. Meningkatkan citra positif pendidikan non formal di masyarakat c. Meningkatkan kualitas guru di lembaga pendidikan/pelatihan ketrampilan non formal d. Meningkatkan manajemen pendidikan non formal e. Meningkatkan penilaian akreditasi bagi lembaga pendidikan non formal	Program Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Program Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Non Formal	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya guru pendidikan non formal berkualitas 	20%
	Program Peningkatan Relevansi Pendidikan	Program Pengembangan Pendidikan Non Formal di Pesantren	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan lembaga pendidikan non formal yang bermutu 	50%
			<ul style="list-style-type: none"> Terbentuknya lembaga pendidikan di pondok pesantren 	30%
	Program Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan	Program Peningkatan Kuantitas Lembaga Pendidikan Ketrampilan	<ul style="list-style-type: none"> Prosentase Peningkatan jumlah lembaga pendidikan ketrampilan non formal 	25%
	Program Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan	Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Non Formal	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan sarana pendukung belajar dan praktek yang baik 	50%

Tabel 3

Peningkatan Pemerataan Memperoleh Layanan Pendidikan Formal Di Semua Jenjang Pendidikan

Arah Kebijakan	Program Utama	Program Daerah	Indikator Capaian	Target 2018
a. Mempermudah akses masyarakat	Program Wajib Belajar 12 Tahun	Program peningkatan proporsi anak	<ul style="list-style-type: none"> Prosentase anak usia dini terlayani 	95%

Arah Kebijakan	Program Utama	Program Daerah	Indikator Capaian	Target 2018
<p>terhadap fasilitas dan layanan pendidikan formal melalui infrastruktur yang memadai</p> <p>b. Meningkatkan proporsi anak usia dini yang terlayani oleh lembaga PAUD dan TKA/TPQ</p> <p>c. Meningkatkan perijinan dan kemudahan dalam penyelenggaraan satuan pendidikan formal dan non formal di semua kecamatan</p>		usia dini yang terlayani lembaga PAUD dan TPA/TPQ	<p>program PAUD dan TPA/TPQ</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosentase ketersediaan mentor dan guru program PAUD dan TPA/TPQ 	80%
		Peningkatan pemerataan partisipasi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase anak usia sekolah yg menyelesaikan jenjang pendidikan SD/MI, • Prosentase anak usia sekolah yg menyelesaikan jenjang pendidikan SMP/MTS, • Prosentase anak usia sekolah yg menyelesaikan jenjang pendidikan SMA/SMK/MA 	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>
	Program Peningkatan Angka Partisipasi Pendidikan	Program fasilitasi, asistensi dan konsultasi pengelolaan untuk peningkatan kinerja pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan fasilitasi, asistensi dan konsultasi pengelolaan program untuk meningkatkan APK, APM dan Angka Transisi sesuai SNP • Peningkatan Angka 	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>

Arah Kebijakan	Program Utama	Program Daerah	Indikator Capaian	Target 2018
			Partisipasi Kasar (APK), <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Transisi di jenjang SD/MI, • Peningkatan Angka Partisipasi Murni dan Transisi di SMP/MTS • Peningkatan Angka Partisipasi Murni dan Transisi di SMA/SMK/MA 	100%
	Program Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan	Peningkatan pemerataan partisipasi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan data base pendidikan dasar dan menengah yang sah (valid) dan terkini. • Kemudahan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan 	100% 70%

Tabel 4Peningkatan Keterjangkauan, Kesetaraan Dan Kepastian Dalam Memperoleh Layanan Pendidikan
Formal Di Semua Jenjang Pendidikan.

Arah Kebijakan	Program Utama	Program Daerah	Indikator Capaian	Target 2018
a. Mempermudah akses masyarakat terhadap fasilitas dan layanan pendidikan melalui infrastruktur yang memadai	Program Wajib Belajar 12 Tahun	Program Pengembangan Kurikulum Bermuatan Lokal dan Agama	• Ketersediaan kurikulum bermuatan lokal	50%
			• Ketersediaan sekolah kejuruan berbasis ketrampilan	50%
b. Mengembangkan konsep sekolah di rumah dan kelompok belajar PAKET di daerah yg sulit dijangkau sarana pendidikan umum	Program Peningkatan Angka Partisipasi Pendidikan	Program Beasiswa Siswa Tidak Mampu	• Ketersediaan bantuan beasiswa bagi siswa tidak mampu	50%
		Program Perluasan Akses Pendidikan Bagi Perempuan	• Prosentase partisipasi siswa laki-laki dan perempuan	90 %
		Program Sekolah di Rumah di daerah terpencil	• Tersedianya sekolah di rumah di kecamatan yang sulit dijangkau pendidikan umum	
c. Mengembangkan fasilitas pendukung pengembangan siswa berprestasi				
d. Meningkatkan akses masyarakat buta aksara thd program pendidikan keaksaraan tanpa biaya	Prog. Pendidikan Keaksaraan	Program Penuntasan Buta Huruf bagi Masyarakat	• Prosentase penduduk yang melek huruf	100%
e. Mengembangkan inovasi layanan pendidikan melalui pengembangan ponpes & sekolah unggulan	Program Peningkatan Relevansi Pendidikan	Program Kerjasama Magang Siswa SMK di Perusahaan	• Prosentase angka lulusan SMK yang mendapatkan pekerjaan	80 %
f. Mengembangkan				

Arah Kebijakan	Program Utama	Program Daerah	Indikator Capaian	Target 2018
kurikulum bermuatan lokal, dgn muatan agama dan muatan ketrampilan berbasis potensi lokal g. Mengembangkan sekolah kejuruan berbasis ketrampilan dan sertifikasi keahlian teknis bekerjasama dengan pola kemitraan bersama pelaku usaha/perusahaan h. Meningkatkan relevansi pendidikan scr menyeluruh & terpadu i. Mengembangkan pendidikan vokasional berwawasan gender melalui pemberdayaan ponpes j. Meningkatkan kesetaraan gender dalam program pendidikan	Program Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan	Program Peningkatan Mutu Output Siswa Jenjang SMA	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi • Prosentase angka putus sekolah 	50 % 0%

Program Pembangunan Pendidikan

Matriks Jadwal Pelaksanaan Dan Target Tahunan disusun sebagai berikut :

Tabel 5
Peningkatan Kesempatan Memperoleh Layanan Pendidikan Formal
Yang Berkualitas.

Program Daerah	Indikator Capaian	2014	2015	2016	2017	2018
Program Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan formal setiap jenjang pendidikan	• Ketersediaan ruang kelas secara memadai dan proporsional sesuai rasio guru/siswa dan sebaran lokasinya	50	55	60	70	80%
	• Prosentase ruang kelas dalam kondisi baik	40	50	60	70	80%
	• Prosentase prasarana pendukung : perpustakaan, laboratorium, alat peraga, ruang UKS dan ruang olahraga	40	50	60	70	80%
	• Rasio ketersediaan sarana dan prasarana di semua sekolah di semua kecamatan	30	45	50	55	60%
Program pengembangan pemerataan dan penempatan pendidik & tenaga kependidikan secara proporsional	• Rasio ketersediaan guru dan tenaga kependidikan yang memadai di semua sekolah di semua kecamatan	40	50	60	70	80%
Program Peningkatan Kompetensi Kependidikan	• Prosentase Pendidik Yang Bersertifikasi	60	65	70	75	80%
	• Prosentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pendidikan Peningkatan Kompetensi	60	70	80	90	100%
Program Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan non	• Peningkatan jumlah lembaga pendidikan ketrampilan formal	5	10	15	20	30%
	• Prosentase angka kelulusan yang	25	30	35	40	50%

Program Daerah	Indikator Capaian	2014	2015	2016	2017	2018
Formal	mampu menciptakan peluang kerja/berwirausaha					
Program penetapan kebijakan dan petunjuk operasional penjaminan mutu pada satuan pendidikan	• Meningkatnya <i>grade</i> akreditasi bagi satuan pendidikan formal	25	30	35	45	50%
	• Meningkatnya hasil akreditasi jenjang pendidikan formal	10	15	20	25	30%
	• Prosentase satuan pendidikan yang melaksanakan proses penjaminan mutu	25	30	40	50	60%
	• Prosentase sekolah yang sudah memenuhi SPN	25	30	40	50	60%
	• Prosentase AM ke jenjang SMP/MTS	80	85	90	95	100%
	• Prosentase AM ke jenjang SMA/MA	40	45	55	65	80 %
	• Ketersediaan sistem perencanaan, monev dikdasmen					
Program Pengembangan Sekolah dan Madrasah Unggulan di semua jenjang pendidikan	• Ketersediaan sekolah/madrasah unggulan SD/MI	10	15	20	25	30
	• Ketersediaan sekolah/madrasah unggulan SMP/MTS	10	15	25	35	40
	• Ketersediaan sekolah/madrasah unggulan SMA/MA	5	7	9	11	14

Tabel 6

Peningkatan kualitas pendidikan non formal sebagai bagian dari sistem pendidikan di Masyarakat

Program Daerah	Indikator Capaian	2014	2015	2016	2017	2018
Program Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Non Formal	• Meningkatnya guru pendidikan non formal berkualitas	10	15	20	25	30%
Program Pengembangan Pendidikan Non	• Ketersediaan lembaga pendidikan	20	30	35	45	50%

Program Daerah	Indikator Capaian	2014	2015	2016	2017	2018
Formal di Pesantren	non formal yang bermutu • Terbentuknya lembaga pendidikan di pondok pesantren	10	15	20	25	30%
Program Peningkatan Kuantitas Lembaga Pendidikan Ketrampilan	• Prosentase Peningkatan jumlah lembaga pendidikan ketrampilan non formal	5	10	15	20	25%
Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Non Formal	• Ketersediaan sarana pendukung belajar dan praktek yang baik	10	20	30	40	50%

Tabel 7

Peningkatan Pemerataan Memperoleh Layanan Pendidikan Formal Di Semua Jenjang Pendidikan

Program Daerah	Indikator Capaian	2014	2015	2016	2017	2018
Program peningkatan proporsi anak usia dini yang terlayani lembaga PAUD dan TPA/TPQ	• Prosentase anak usia dini terlayani program PAUD dan TPA/TPQ	80	83	86	90	95%
	• Prosentase ketersediaan mentor dan guru program PAUD dan TPA/TPQ	50	60	65	75	80%
Peningkatan pemerataan partisipasi pendidikan	• Prosentase anak usia sekolah menyelesaikan jenjang pendidikan SD/MI,	80	85	90	95	100%
	• Prosentase anak usia sekolah menyelesaikan jenjang pendidikan SMP/MTS,	80	85	90	95	100%
	• Prosentase anak usia sekolah menyelesaikan jenjang pendidikan SMP/MTS,	85	90	94	97	100%

	menyelesaikan jenjang pendidikan SMA/SMK/MA					
Program fasilitasi, asistensi dan konsultasi pengelolaan untuk peningkatan kinerja pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan fasilitasi, asistensi dan konsultasi pengelolaan program meningkatkan APK, APM dan Angka Transisi SNP 					100%
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK), 	10	15	20	25	30%
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Transisi di jenjang SD/MI, 	10	15	20	25	30%
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Transisi di SMP/MTS 	10	15	20	25	30%
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Transisi di SMA/SMK/MA 	5	10	15	20	25%
Peningkatan pemerataan partisipasi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan data base pendidikan dasar dan menengah yang sah (valid) dan terkini. 					100%
	<ul style="list-style-type: none"> Kemudahan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan 					70%

Tabel 8

Peningkatan keterjangkauan, kesetaraan dan kepastian dalam memperoleh layanan pendidikan formal di semua jenjang pendidikan dan Pengembangan Pola Pendidikan Terintegrasi

Program Daerah	Indikator Capaian	2014	2015	2016	2017	2018
Program Pengembangan Kurikulum Bermuatan Lokal dan Agama	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan kurikulum bermuatan lokal 	20	25	30	40	50%
	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan sekolah kejuruan berbasis ketrampilan 	20	25	30	40	50%
Program Beasiswa Siswa Tidak	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan bantuan beasiswa 	20	25	30	40	50%

Mampu	bagi siswa tidak mampu					
Program Perluasan Akses Pendidikan Bagi Perempuan	• Prosentase partisipasi siswa laki-laki dan perempuan	70	75	80	85	90 %
Program Sekolah di Rumah di daerah terpencil	• Tersedianya sekolah di rumah di kecamatan yang sulit dijangkau pendidikan umum	4	5	6	8	10
Program Penuntasan Buta Huruf bagi Masyarakat	• Prosentase penduduk yang melek huruf	80	85	90	95	100%
Program Kerjasama Magang Siswa SMK di Perusahaan	• Prosentase angka lulusan SMK yang mendapatkan pekerjaan	60	65	70	75	80 %
Program Peningkatan Mutu Output Siswa Jenjang SMA	• Prosentase jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi	20	25	35	45	50 %
	• Prosentase angka putus sekolah = NOL	100	100	100	100	100%

KESIMPULAN

Dokumen PJM Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Sampang tahun 2014-2018 ini, disajikan beberapa poin penting sebagai berikut :

1. Program Jangka Menengah ini disusun sebagai dokumen yang menjabarkan RPJMD Kabupaten Sampang, 2013-2018, khususnya bidang pendidikan.
2. Program ini disusun sebagai salah satu bahan pertimbangan dan sinkronisasi dengan rencana strategis SKPD bidang pendidikan dan program pembangunan lintas SKPD serta program instansi vertikal yang terkait dengan pendidikan dasar dan menengah.
3. Aktualisasi program jangka menengah sangat tergantung pada ketersediaan pembiayaan pembangunan di Kabupaten dan prioritas kegiatan dalam rencana kerja pemerintah daerah yang dibuat setiap tahun.
4. Data bidang pendidikan yang akurat dan terkini sangat menentukan kebijakan dan program yang disusun setiap tahun, sehingga pemutakhiran data sangat penting dan kritis dalam menyusun program pembangunan.
5. Pembangunan bidang pendidikan merupakan salah satu investasi sumberdaya manusia yang hasil-hasilnya dapat dilihat dalam jangka panjang dan seringkali outcomenya tidak dapat dikuantitatifkan. Banyak hasil pembangunan pendidikan terlihat dalam bentuk yang kualitatif dan berkelanjutan di masa depan.

6. Program Jangka Menengah dalam dunia pendidikan sangat erat kaitannya dengan keberhasilan program pembangunan lainnya seperti bidang ekonomi, politik dan sosial, baik yang terjadi di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional. Berbagai prioritas dapat berubah sesuai perubahan kebijakan dan strategi pemerintahan yang baru sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Data Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Sampang, 2013. Softcopy Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang.
- Data Pendidikan Madrasah di Kabupaten Sampang, 2013-2014. Dokumen dari Bagian Penma Kementerian Agama Sampang.
- Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Sampang. 2013. Softcopy Bappeda Kabupaten Sampang.
- Laporan Eksekutif Hasil SUSENAS 2013 Kabupaten Sampang. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sampang, 2013-2018. Bappeda Kabupaten Sampang.
- Rencana Strategis Pendidikan Nasional, 2010-2014. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Subandi Sarjoko, 2012. Perencanaan Pembangunan Pendidikan Nasional. Direktur Agama dan Pendidikan Nasional. Bappenas. Jakarta. Makalah disampaikan di Unesa Semarang, Maret 2012.